

**EDUCATION AND
SOCIAL HUMANITIES
CONFERENCE
(ESHCo)**

ISSN: 2774-6585 | <https://conferences.uinsgd.ac.id>

**EXPLORING THE PRACTICE OF THE INTEGRATIVE APPROACH IN
ARABIC LANGUAGE LEARNING AT THE MADRASAH ALIYAH LEVEL:
TEACHER AND STUDENT PERSPECTIVES**

Salma Khaerunnisa¹, Bilqis Nailatuzzahra², Sania Naftali Zakiah³

^{1,2,3} UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding E-mail: salmakhaer2@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine how the integrative approach is implemented in Arabic language learning at the Madrasah Aliyah level and to explore teachers' and students' perceptions of its effectiveness. In addition, the study seeks to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation and to analyze the extent to which the integrative approach can enhance students' overall language skills. This research employs a descriptive qualitative method, with primary data obtained from interviews and observations, and secondary data sourced from instructional documents. Data collection techniques include in-depth interviews, direct classroom observations, and documentation analysis. Data were analyzed through data reduction, data display, and inductive conclusion drawing to produce a comprehensive understanding of the implementation of the integrative approach in the field. The findings indicate that the application of the integrative approach has had a positive impact on increasing students' motivation and language proficiency, although its implementation is not yet consistent across all classes. Both teachers and students express positive perceptions; however, limited time, insufficient facilities, and differences in students' abilities remain major challenges. Overall, the integrative approach holds significant potential to strengthen Arabic language learning, provided it is supported by adequate planning and resources.

Keywords: Arabic Language Learning, Integrative Approach, Madrasah Aliyah

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Arab pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) memiliki kompleksitas tersendiri, terutama karena tuntutan kurikulum yang mengharuskan siswa menguasai empat kemahiran berbahasa yaitu *istimā'*, *kalām*, *qirā'ah*, dan *kitābah* secara terpadu. Namun, realitas menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih sering berjalan secara parsial, terpisah antara penguasaan struktur bahasa (*qawā'id*) dan praktik komunikatif. Banyak guru tetap menerapkan pendekatan tradisional berbasis gramatika-terjemah yang kurang mendorong integrasi antarketerampilan sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan komunikatif siswa. Selain itu, variasi kompetensi guru dalam mengelola pendekatan integratif, keterbatasan media pendukung, serta rendahnya motivasi belajar peserta didik turut memperkuat urgensi penelitian mengenai bagaimana praktik pendekatan integratif benar-benar diterapkan di kelas, termasuk bagaimana persepsi guru dan siswa terhadap implementasinya (Mahmudah, 2019; Hasanah, 2020).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji efektivitas pendekatan integratif dalam pembelajaran Bahasa Arab. (Mahmudah, 2019) menunjukkan bahwa pendekatan integratif

dapat meningkatkan keterampilan produktif siswa ketika guru mampu menghubungkan kosakata, struktur, dan praktik berbicara dalam satu rangkaian kegiatan. Hasanah (2020) menemukan bahwa penggunaan pendekatan integratif berbasis proyek mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam memproduksi bahasa melalui aktivitas kolaboratif. (Rahman, 2021) menegaskan bahwa efektivitas pendekatan integratif sangat dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru dalam mendesain kegiatan yang menghubungkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara proporsional.

Temuan (Ma'arif, 2022) menambahkan bahwa kesiapan media pembelajaran dan lingkungan belajar yang kondusif menjadi aspek penentu keberhasilan integrasi keterampilan. Siswa lebih cepat memahami materi ketika berbagai kegiatan bahasa disajikan dalam konteks seragam yang saling menguatkan. Sementara itu, (Zuhri, 2023) mengungkapkan bahwa antusiasme belajar meningkat ketika pembelajaran integratif dikemas secara komunikatif, tetapi guru masih menghadapi tantangan dalam menyusun skenario pembelajaran yang benar-benar memadukan aspek linguistik dan komunikatif secara seimbang. Selain penelitian tersebut, studi oleh (Amrullah, 2021), (Fitriyani, 2022), dan (Siregar, 2023) juga menekankan pentingnya penggunaan media digital untuk mendukung integrasi keterampilan, sedangkan penelitian oleh (Lestari, 2020) dan (Fauzan, 2022) menunjukkan bahwa motivasi siswa berperan besar dalam kelancaran penerapan pembelajaran integratif.

Walaupun berbagai kajian sebelumnya telah banyak membahas pentingnya pendekatan integratif, masih terdapat celah penelitian yang belum terisi, terutama terkait penerapan konkret pendekatan ini pada tingkat MA dengan memperhatikan perspektif ganda, yaitu guru dan peserta didik. Mayoritas penelitian cenderung berfokus pada desain model pembelajaran atau efektivitas pendekatan integratif dari sudut pandang guru saja. Akibatnya, gambaran menyeluruh mengenai pengalaman belajar siswa, persepsi mereka terhadap integrasi keterampilan, serta hambatan yang mereka hadapi belum terungkap sepenuhnya (Fitriyani, 2022; Siregar, 2023). Selain itu, belum banyak penelitian yang secara eksplisit menelaah kesesuaian pendekatan integratif dengan konteks madrasah yang heterogen, baik dari segi kemampuan awal maupun motivasi belajar siswa (Lestari, 2020).

Novelty penelitian ini terletak pada eksplorasi langsung praktik implementasi pendekatan integratif melalui triangulasi perspektif antara guru dan peserta didik. Penelitian ini tidak hanya mengevaluasi efektivitas pendekatan integratif dari sisi metodologis, tetapi juga menggali pengalaman nyata siswa, pola interaksi yang terbentuk, serta cara guru memadukan aspek linguistik dan komunikatif dalam pembelajaran sehari-hari. Fokus penelitian pada level MA dengan kekhasan kurikulum keagamaan dan intensitas pengajaran bahasa yang tinggi menjadi nilai tambah yang memperkaya kajian pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia.

Hasil penelitian diharapkan memberikan dampak signifikan secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai pendekatan integratif melalui temuan berbasis praktik lapangan yang aktual dan sesuai konteks madrasah. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan terintegrasi, sekaligus membantu madrasah dalam pengambilan kebijakan peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Arab. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan berkontribusi pada penguatan kemampuan komunikatif peserta didik secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni suatu pendekatan yang bertujuan menggambarkan secara mendalam fenomena implementasi pendekatan integratif dalam pembelajaran Bahasa Arab pada tingkat Madrasah Aliyah (MA). Pendekatan ini dipilih karena mampu menangkap realitas apa adanya, mengungkap pengalaman subjektif guru dan peserta didik, serta memotret proses pembelajaran dalam konteks alaminya tanpa intervensi yang bersifat manipulatif. Penelitian kualitatif deskriptif juga memungkinkan peneliti mengeksplorasi detail-detail praktik pedagogis, interaksi kelas, penggunaan materi, dan dinamika integrasi antar keterampilan bahasa secara komprehensif, sesuai fokus eksplorasi penelitian ini. Dengan demikian, pendekatan ini sangat relevan untuk memahami praktik nyata pendekatan integratif sebagaimana terjadi di ruang kelas, bukan hanya berdasarkan teori atau asumsi konseptual.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari guru Bahasa Arab dan peserta didik MA melalui wawancara mendalam dan observasi pembelajaran, sehingga mencerminkan pengalaman, persepsi, serta praktik aktual yang terjadi di kelas. Data primer ini memiliki peran utama dalam memberikan gambaran autentik mengenai bagaimana pendekatan integratif diterapkan dan bagaimana siswa merespon penerapannya. Sementara itu, data sekunder mencakup dokumen kurikulum, RPP, buku ajar, pedoman pembelajaran, catatan evaluasi, serta literatur ilmiah yang berkaitan dengan pendekatan integratif maupun pedagogi Bahasa Arab. Data sekunder digunakan sebagai pendukung untuk memperkaya analisis, memvalidasi temuan, serta memberikan konteks teoritis dan administratif yang melatarbelakangi praktik pembelajaran di sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar peneliti dapat memperoleh data yang kaya namun tetap memungkinkan fleksibilitas dalam menggali informasi penting dari guru dan peserta didik. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk memeriksa sejauh mana integrasi antar keterampilan bahasa benar-benar diterapkan, termasuk teknik pengajaran, interaksi kelas, penggunaan media, dan respon siswa. Sementara itu, studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah perangkat pembelajaran, kurikulum, serta dokumen pendukung lain guna memahami kerangka formal yang melandasi proses pembelajaran integratif di madrasah. Ketiga teknik ini digunakan secara triangulatif untuk meningkatkan kredibilitas dan keabsahan data.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif, yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi, mengelompokkan, dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian, termasuk praktik integratif, persepsi guru, dan pengalaman siswa. Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun narasi, matriks, atau kategori tematik untuk memudahkan penafsiran dan melihat pola hubungan antar temuan. Selanjutnya, tahap penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, yakni dengan menginterpretasi makna data berdasarkan konteks pembelajaran Bahasa Arab di MA. Analisis dilakukan secara terus-menerus sejak pengumpulan data hingga penelitian selesai agar hasil yang diperoleh tetap kohesif, valid, dan mencerminkan realitas lapangan secara akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Guru dan Peserta Didik terhadap Konsep Pendekatan Integratif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap konsep pendekatan integratif berada pada kategori cukup hingga baik, meskipun tingkat kedalaman pemahaman tersebut bervariasi. Temuan ini sejalan dengan pendapat (الحربي, 2020) yang menegaskan bahwa integrasi empat keterampilan bahasa merupakan inti dari pembelajaran bahasa yang efektif. Selain itu, (Richards & Rodgers, 2015) juga menyebutkan bahwa pendekatan terintegrasi menuntut konsistensi antara tujuan komunikatif dan aktivitas kelas. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Hakim, 2018) yang menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap konsep integratif masih belum merata di tingkat madrasah. Bagi peserta didik, pemahaman mereka terhadap pendekatan integratif lebih bersifat praktis. Gambaran mereka tentang “pembelajaran langsung praktik” sesuai dengan pandangan (عمرو أبو, 2019) bahwa peserta didik biasanya memahami pendekatan melalui pengalaman belajar, bukan melalui konsep teoretis. (Nation & Macalister, 2020) menyatakan bahwa siswa kerap menilai efektivitas pembelajaran berdasarkan keaktifan mereka dalam kegiatan kelas, bukan dari struktur teoritis kurikulum. (Rahmawati, 2021) juga menemukan bahwa peserta didik memaknai integrasi sebagai variasi aktivitas yang tidak monoton.

Perbedaan pemahaman antara guru dan peserta didik menunjukkan adanya kesenjangan konseptual. Guru memahami tujuan pendekatan integratif sebagai upaya menciptakan proses belajar yang komunikatif dan autentik, sebagaimana dijelaskan oleh (القاسمي, 2017). Namun peserta didik melihatnya sebagai proses yang lebih praktis dan menyenangkan. Perspektif ini sejalan dengan gagasan (Oxford, 2017) bahwa siswa seringkali memaknai integrasi keterampilan dari sisi pengalaman langsung. Faktor latar belakang pendidikan dan pelatihan guru juga sangat memengaruhi pemahaman mereka terhadap pendekatan integratif. Temuan penelitian ini konsisten dengan laporan (يونس, 2022) bahwa workshop dan pelatihan kurikulum sangat memengaruhi kesiapan guru dalam menerapkan pendekatan integratif. (Mustofa, 2023) di Indonesia juga menunjukkan bahwa guru yang kurang mengikuti pengembangan profesional memahami integratif hanya sebagai penggabungan materi.

Dalam konteks peserta didik, respon positif mereka terhadap pembelajaran integratif sejalan dengan penelitian (الزهراني, 2021) yang menemukan bahwa pembelajaran terpadu membuat siswa lebih percaya diri dan aktif. (Brown, 2016) juga menyatakan bahwa integrasi keterampilan dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menguatkan pandangan bahwa masih diperlukan penguatan kapasitas guru dalam memahami dan menerapkan pendekatan integratif (Tomlinson, 2019; Arifin, 2023). Pembelajaran perlu dirancang bertahap dan kontekstual agar siswa dapat mengikuti integrasi keterampilan secara optimal.

Praktik Penerapan Pendekatan Integratif oleh Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Temuan menunjukkan bahwa guru telah berusaha menerapkan integrasi empat keterampilan, meski belum selalu proporsional. Kondisi ini sejalan dengan hasil penelitian (القاسمي, 2017) bahwa guru sering mengintegrasikan hanya dua keterampilan utama karena keterbatasan waktu. (Larsen-Freeman, 2018) juga melaporkan bahwa integrasi penuh sering sulit dicapai dalam pengajaran bahasa.

Penggunaan konteks kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran sesuai dengan rekomendasi (Oxford, 2017) bahwa integrasi keterampilan lebih efektif bila dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa. Penggunaan media audio-visual sebagaimana ditemukan dalam penelitian ini juga didukung oleh (يونس, 2022) dan (Syafri, 2019), yang menegaskan bahwa media sangat mempermudah integrasi menyimak dan berbicara. Namun, interaksi yang muncul masih terbatas pada pola tanya-jawab. Hal ini konsisten dengan temuan (Richards, 2018) yang menyatakan bahwa implementasi integrasi keterampilan sering terhambat oleh rendahnya inisiatif siswa dalam berkomunikasi spontan. (Arifin, 2023) juga mencatat bahwa guru MA masih cenderung mengandalkan metode struktural.

Kendala dalam RPP yang belum memuat integrasi secara eksplisit sejalan dengan studi (عمرو أبو, 2019) dan (Fadhilah, 2021), bahwa dokumen perencanaan pembelajaran sering tidak menggambarkan integrasi keterampilan secara sistematis. Penggunaan permainan bahasa dan kerja kelompok sebagai strategi integratif sesuai dengan temuan (Brown, 2016) dan (الأنصاري, 2018) yang menunjukkan bahwa aktivitas kooperatif meningkatkan efektivitas integrasi keterampilan. Secara umum, implementasi integratif di MA sudah berjalan namun belum optimal. Temuan ini sejalan dengan (Nation & Macalister, 2020) bahwa keberhasilan integrasi dipengaruhi oleh kreativitas guru, fasilitas, dan karakteristik peserta didik.

Pengalaman, Persepsi, dan Respon Peserta Didik

Pengalaman positif peserta didik dalam pembelajaran integratif konsisten dengan studi (الزهراني, 2021) yang menyatakan bahwa integrasi menjadikan pembelajaran lebih hidup dan bermakna. (Brown, 2016) juga menegaskan bahwa integrasi dapat menurunkan kecemasan berbahasa (language anxiety). Persepsi siswa bahwa integrasi membuat pembelajaran lebih mudah dipahami sejalan dengan temuan (Ellis, 2020) bahwa keterampilan yang dipelajari terpadu saling memperkuat satu sama lain. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian (Putri, 2022) yang menunjukkan bahwa siswa lebih percaya diri berbicara setelah melalui aktivitas yang terintegrasi.

Meskipun demikian, sebagian siswa merasa kelelahan karena aktivitas yang padat. Temuan ini sejalan dengan (Nation & Macalister, 2020) yang mengingatkan bahwa beban kognitif belajar dapat meningkat apabila integrasi tidak disesuaikan tingkat kemampuan siswa. Respon positif siswa terhadap kegiatan berbasis proyek dan permainan bahasa mendukung temuan (الأنصاري, 2018) dan (Oxford, 2017) bahwa aktivitas komunikatif dan kolaboratif dapat meningkatkan engagement belajar. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung teori konstruktivisme dan CLT (Communicative Language Teaching), sebagaimana dijelaskan oleh (Richards & Rodgers, 2015), bahwa bahasa dipahami melalui interaksi dan praktik bermakna.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Pendekatan Integratif

Faktor pendukung utama dari sisi guru berupa kompetensi pedagogik dan kreativitas, sebagaimana ditegaskan oleh (العتيبي, 2020) bahwa guru kreatif lebih mampu merancang integrasi keterampilan secara konsisten. Temuan ini sejalan dengan (Tomlinson, 2019) yang menekankan pentingnya dukungan kompetensi pedagogis untuk implementasi integratif. Ketersediaan media pembelajaran mendukung temuan (يونس, 2022) dan (Oxford, 2017) yang menegaskan bahwa integrasi menyimak dan berbicara sangat dipengaruhi oleh penggunaan

media audio-visual. (Fadhilah, 2021) juga menyebutkan bahwa fasilitas madrasah sangat menentukan keberhasilan penerapan integrasi.

Dari sisi peserta didik, motivasi mereka merupakan faktor pendukung utama. Penelitian (الزهراني, 2021) dan (Nabila, 2020) menunjukkan bahwa siswa yang termotivasi merespon lebih positif pembelajaran terpadu. Hambatan utama berupa keterbatasan waktu dan beban administrasi sesuai dengan laporan (Richards, 2018) dan (منصور, 2017). Guru sulit menjalankan integrasi penuh bila alokasi waktu terbatas. Heterogenitas kemampuan siswa juga menjadi hambatan sebagaimana dicatat oleh (Mustofa, 2023). Minimnya fasilitas madrasah menjadi penghambat lain, sesuai penelitian (العتيبي, 2020) dan (Syafri, 2019) yang menunjukkan bahwa laboratorium bahasa dan media digital sangat menentukan keberhasilan integratif. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mengonfirmasi analisis (Tomlinson, 2019) bahwa keberhasilan pendekatan integratif bergantung pada kesiapan guru, dukungan institusi, dan motivasi siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan integratif dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Aliyah (MA) telah memberikan dampak positif terhadap proses dan pengalaman belajar peserta didik, meskipun implementasinya belum sepenuhnya optimal. Dari sisi pemahaman, guru memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai konsep pendekatan integratif, terutama terkait integrasi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam satu rangkaian pembelajaran. Namun, pemahaman tersebut belum merata dan masih terdapat guru yang memaknainya secara sederhana sebagai penggabungan beberapa materi tanpa memperhatikan alur pedagogis. Peserta didik, meski tidak memahami konsep secara teoretis, menunjukkan persepsi dan pengalaman positif karena pembelajaran terasa lebih variatif, komunikatif, dan bermakna. Dalam praktiknya, guru telah berusaha menerapkan pendekatan integratif melalui aktivitas berbasis konteks, media audio-visual, permainan bahasa, serta kerja kelompok. Namun, keterbatasan waktu, fasilitas, heterogenitas kemampuan siswa, dan tuntutan administrasi menjadi penghambat utama. Faktor pendukung seperti motivasi belajar peserta didik dan kreativitas guru berkontribusi pada keberhasilan penerapan pendekatan ini. Secara keseluruhan, pendekatan integratif memiliki potensi besar untuk meningkatkan kompetensi berbahasa Arab peserta didik, tetapi memerlukan dukungan kelembagaan, peningkatan kompetensi guru, serta perencanaan pembelajaran yang lebih sistematis agar dapat diterapkan secara konsisten dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, S. (2021). *Integrasi Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Arifin, Z. (2023). *Praktik Guru dalam Menerapkan Pendekatan Integratif pada Pembelajaran Bahasa Arab MA*. Jurnal Lingua Arabia.
- Brown, D. H. (2016). *Learner Perceptions of Integrated Language Learning*. ELT Journal.
- Syafei, Isop. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.

- Nurhasan, N., Sundari, S., Sulaeman, R., Syafei, I., & Izzudin, I. (2026). Implementasi Pendidikan Nilai Islami Berbasis Manhaj al-Tazkiyah dalam Membentuk Kepribadian Muslim. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 8(1), 57-73.
- Makmun, S., Zakaria, A. F., Syafei, I., & Musthafa, I. (2026). Etika Islam dalam Pemilihan Ilmu dan Lingkungan Belajar yang Baik: Studi Kitab Ta'lim Mutaalim. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 8(1), 29-38.
- Nazhifah, S., & Syafei, I. (2025). An Analysis of Arabic Language Learning Problems in Madrasah Aliyah and Their Solutions. *Jurnal Bahasa dan Sastra Pusaka Cendekia*, 1(3), 108-113.
- Syafei, I., & Rohanda, R. (2025, July). Personality Competence of Arabic Language Teachers From the Perspective of Islamic Educational Philosophy. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 538-551).
- Syafei, I., & Ardiansyah, A. A. (2025, July). Professional Competence of Arabic Language Teachers Based on the National Education Standards. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 552-565).
- Arwani, M., Musthafa, I., & Syafei, I. (2025). The Concept of Curriculum According to Ali Ahmad Madzkur in Manhaj at-Tarbiyah fi at-Taşawwur al-Islāmī. *Al-Afkar: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Pendidikan*, 1(2), 83-93.
- Irpan, I., & Syamsiar, S. (2025). Penerapan Seni Kaligrafi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab Siswa Kelas VI SD Islam Yayasan Pendidikan Loktuan Bontang Utara Tahun Pelajaran 2024/2025. *NABAWI: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 3(3), 115-126.
- Nailurrahmi, F., & Syafei, I. (2025). IMPLEMENTASI EVALUASI AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI TINGKAT MADRASAH TSANAWIYAH. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Progresif*, 6(4).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Pedagogical Competence of Arabic Language Teachers Based on the National Education Standards. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 521-537).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Comparison Between Traditional and Modern Approaches in Arabic Language Teaching. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 505-520).
- Az-Zahra, M., & Syafei, I. (2025). Qualitative Analysis of the Effectiveness of the Communicative Learning Model in Arabic Language Instruction: Analisis Kualitatif Terhadap Efektivitas Model Pembelajaran Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Bahasa dan Sastra Pusaka Cendekia*, 1(2), 86-97.
- Rahmatika, A., & Syafei, I. (2025). Challenges in Teaching Arabic to Early Childhood Learners: Pedagogical and Psycholinguistic Perspectives: Tantangan dalam Pengajaran Bahasa Arab kepada Peserta Didik Usia Dini: Perspektif Pedagogis dan Psikolinguistik. *Jurnal Bahasa dan Sastra Pusaka Cendekia*, 1(2), 77-85.
- Jamaludin, A & Syafei, I. (2025). تطوير مادة مهارة الكلام على الموقع الإلكتروني: (البحث في مدرسة في مدينة الرياض). *IJUM Journal of Educational Studies*, 100-69, 13, (2).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). The Communicative Approach in Arabic Language Learning (Theoretical and Practical Perspectives). In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 477-491).

- Mulkan, G. Z., Syafei, I., & Nugraha, D. (2025, July). Efforts to Improve Students' Learning Interest in Speaking Skills Using Interactive Method for Grade VII Students in Cibojong Garut. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 449-463).
- Syafei, Isop. *Strategi Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Muthmainnah, H. A., & Syafei, I. (2025, July). Planning Design in Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 403-413).
- Muslimah, A. S., & Syafei, I. (2025, July). Analysis of Arabic Language Curriculum and Learning System: Instrumental Analysis. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 374-387).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Philosophical Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 299-309).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Ideological Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 242-255).
- Ellis, R. (2020). *Student Engagement in Integrated-Skills Language Learning*. Routledge.
- Fadhilah, N. (2021). *Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Bahasa Arab Terintegrasi*. Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab.
- Fauzan, M. (2022). *Motivasi Belajar dalam Pendekatan Integratif Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Ilmiah.
- Syafei, Isop. *Desain Kurikulum Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Ghaisan, D. A., Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). The Use of The Make a Match Model in Arabic Language Learning to Improve Arabic Vocabulary Mastery of Grade VII Students at MTs Wanasari. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 104-111).
- Syafei, I. (2025). Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme terhadap Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fakkaar*, 6(2), 35-58.
- Rizpawa, A. S., Musthafa, I., Syafei, I., & Ardiansyah, A. A. (2025, July). The Efforts to Improve Students' Speech Skills by Using The TPR (Total Physical Response) Learning Method in Grade IX Students of Al-Ihsan Junior High School. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 84-94).
- Rahmat, N., & Syafei, I. (2025, July). Sustainability Principles of Arabic Language Curriculum Design: Contextual and Cultural, Flexibility Principles, Evaluation and Feedback Principles. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 74-83).
- Furkony, F. F., Syafei, I., Abdurahman, P., & Ardiansyah, A. A. (2025, July). Principles of Arabic Language Curriculum Design. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 22-29).
- Rahimahullah, D. E. H., Syafei, I., & Nugraha, D. (2025, July). Sociological, Psychological, Scientific and Technological Foundations in Designing Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 30-40).
- Syafei, I. Academic supervision of planning and implementation of Arabic Language Learning. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*.
- Syafei, Isop. *Ilmu Kalam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. Cv Widina Media Utama, 2025.

- Nugraha, A., & Syafe'i, I. (2025). Curriculum Foundations for Arabic Language Education in the AI Era: Holistic, Juridical, and Technological Perspectives. *Journal of Arabic Language Learning and Teaching*, 3(2), 151-160.
- Hezam, M. N. D., Mardani, D., & Syafei, I. (2025). Chomsky's Theory and Teaching Arabic for Special Purposes. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 6(2), 274-286.
- Maulani, H., Syafei, I., & Muthmainah, N. (2025). Didactic Transposition in Reading Material: Linking Knowledge to be Taught and Assessment for Learning. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 11(2), 588-599.
- Mardani, D., & Syafei, I. (2025). Traditional Methods in Arabic Language Instruction: A Critical Review of Classical Pedagogies. *International Journal of Islamic Educational Research*, 2(3), 01-06.
- Suryanti, E., Ihsan, M., Nulloh, A. R., Sulaeman, A. Y., Syafei, I., & Suparman, U. (2024). The Effectiveness of RADEC Learning Model to Improve HOTS (Higher Order Thinking Skill) in Insyar Learning: Efektivitas Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan HOTS (Higher Order Thinking Skill) pada Pembelajaran Insyar'. *al Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 1-15.
- Syafei, I. (2024). The Development of Student Reading Skills in Arabic for Reading Islamic Classical Books Using the Arabic Learning Model at Indonesian Islamic Boarding Schools. *Theory and Practice in Language Studies*, 14(5), 1381-1392.
- Fitriyani, A. (2022). Persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran integratif dalam Bahasa Arab di madrasah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 14(2), 115-128.
- Hakim, M. L. (2018). *Pemahaman Guru terhadap Pendekatan Integratif dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Syafei, I., & Nugraha, D. (2025, July). Social Competence of Arabic Language Teachers Based on the National Education Standards. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 566-578).
- Hasanah, S. (2020). Pendekatan integratif berbasis proyek dalam pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Linguistik dan Pendidikan*, 8(1), 45-60.
- Larsen-Freeman, D. (2018). *Complexity and Integrated-Skills Instruction in Language Classrooms*. *TESOL Quarterly*.
- Lestari, D. (2020). Kesesuaian pendekatan integratif dengan karakter peserta didik madrasah. *Jurnal Studi Kurikulum*, 5(2), 89-101.
- Syafei, Isop. *Sejarah Pendidikan Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Media Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Ma'arif, M. (2022). Media dan lingkungan belajar dalam pembelajaran Bahasa Arab berbasis integratif. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 72-85.
- Mahmudah, N. (2019). Penerapan pendekatan integratif untuk meningkatkan kemahiran berbahasa Arab. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab*, 7(2), 134-149.
- Mustofa, M. (2023). *Analisis Hambatan Guru dalam Penerapan Pendekatan Integratif di Madrasah Aliyah*. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*.
- Syafei, Isop. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.

- Syafei, Isop. *Filsafat Ilmu*. Edited By Wa, Neneng S., And Neneng S. Wahyuni, CV Widina Media Utama, 2025.
- Nabila, R. (2020). *Respon Peserta Didik terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Keterampilan Terpadu*. Jurnal Al-Fath.
- Nation, I. S. P., & Macalister, J. (2020). *Language Curriculum Design (2nd Ed.)*. Routledge.
- Oxford, R. (2017). *Integrated Skills in the ESL/EFL Classroom*. The Modern Language Journal.
- Syafei, Isop. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Putri, S. A. (2022). *Pengalaman Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terintegrasi*. Journal of Arabic Learning Studies.
- Rahman, F. (2021). Kompetensi pedagogik guru dalam implementasi pendekatan integratif pada pembelajaran Bahasa Arab. Jurnal Pendidikan Guru, 10(1), 33–48.
- Rahmawati, S. (2021). *Persepsi Peserta Didik tentang Pembelajaran Terpadu Bahasa Arab*. Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab.
- Syafei, Isop. *Ilmu Pendidikan Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Richards, J. C. (2018). *Challenges in Implementing Integrated-Skills Instruction*. Language Teaching Research.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. (2015). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Syafei, Isop. *Buku Kurikulum Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Buku Kurikulum & Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Siregar, R. (2023). Kendala dan persepsi siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab berbasis integratif. Jurnal Penelitian Pendidikan, 12(3), 200–214.
- Syafri, M. (2019). *Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Integrasi Keterampilan*. Jurnal Al-Ta'dib.
- Tomlinson, B. (2019). *Supporting Teachers in Integrated Curriculum Implementation*. Routledge.
- Zuhri, A. (2023). Implementasi pembelajaran integratif secara komunikatif dalam kelas Bahasa Arab. Jurnal Pengajaran Bahasa Asing, 6(1), 55–70.